

# **SKRIPSI**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM  
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS  
MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PAYAKABUNG,  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA, KABUPATEN OGAN  
ILIR**



**UCI MARIA  
07021182126014**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

# **SKRIPSI**

## **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PAYAKABUNG, KECAMATAN INDRALAYA UTARA, KABUPATEN OGAN ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
S1 Sosiologi (S.Sos)  
Pada  
Program Studi S1 Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**UCI MARIA**  
**07021182126014**

**JURUSAN SOSIOLOGI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM  
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS  
MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PAYAKABUNG,  
KECAMATAN INDRALAYA UTARA, KABUPATEN OGAN  
ILIR”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh:

Uci Maria

07021182126014

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.

NIP. 197506032000032001

.....

6/5 2025

.....



Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

**Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si**

NIP. 198002112003122003

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM  
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS  
MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA PAYAKABUNG,  
KECATAMAN INDRALAYA UTARA, KABUPATEN OGAN  
ILIR”**

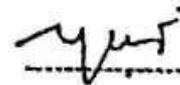
**SKRIPSI  
OLEH  
UCI MARIA  
07021182126014**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 14 Mei 2025**

**Pembimbing :**

- 1. Dr. Yunindyawati, M.Si  
NIP. 197506032000032001**

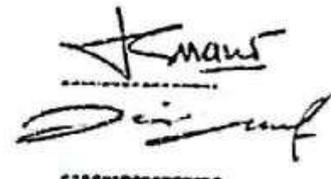
**Tanda Tangan**



**Penguji :**

- 1. Dra. Yusnaini., M.Si  
NIP. 196405051993022001**
- 2. Yosi Arianti, S.Pd., M.Si  
NIP. 198901012019032030**

**Tanda Tangan**



**Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si  
NIP. 196601221990031004**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003**

## PERNYATAAN ORISINALITAS



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Alamat: Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman: www.unsri.ac.id

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uci Maria  
NIM : 07021182126014  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

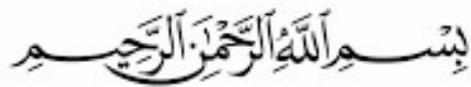
Indralaya, 06 Mei 2025

Yang membuat  
pernyataan,



Uci Maria  
NIM 07021182126014

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamiin, was sholatu wassalamu'ala, asyrofil ambiyaa iwal mursalin, wa a'laa alihi wa sahbibi ajmain amma ba'du. Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang mana atas limpahan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir". Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Agung dan suri tauladan umat manusia yaitu Baginda Nabi Muhammad Shallallahu' Alaihi Wassalam yang mana beliau telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman Islamiyah seperti zaman sekarang. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S. Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang besar kepada semua pihak yang telah memberikan semangat, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M. Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M. Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S. Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar dan penuh keikhlasan membimbing penulis, serta memberikan banyak pelajaran berharga dan masukan yang konstruktif, sehingga penulis

dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. Ibu Febrimarani Malinda, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih telah memberikan arahan dan membantu perjalanan akademik penulis.
7. Seluruh bapak/ibu dosen di Jurusan Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih banyak atas ilmu yang telah diberikan. Semoga menjadi ilmu jariah dan pahala bagi bapak/ibu semua. Aamiin.
8. Mba Yuni selaku admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang sangat sabar membantu penulis terkait administrasi selama perkuliahan serta terima kasih kepada seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Cinta pertamaku Bapak Sholihin dan pintu surgaku Ibu Semiyati. Beliau berhasil mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan baik do'a maupun materi sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua nasihat yang diberikan, terima kasih sudah berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis hingga akhirnya penulis bisa tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi sekarang. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang dan berkah, dijaga dari segala keburukan dengan penjagaan terbaik-Nya. Aamiin. *I love you more more* :<
10. Mba dan kaka kandung penulis, terkhusus kepada mba Sella terima kasih atas semua bentuk bantuan, doa dan motivasi yang diberikan. Mba yang selalu bersedia direpotkan kapanpun dan dimanapun, semoga selalu diberikan kelimpahan rezeki dan sehat selalu. Amin.
11. Keponakan penulis tersayang Damar, Pandu, dan saudara penulis yang lainnya terima kasih atas kelucuan-kelucuan yang membuat penulis merasa terhibur disaat lelah sehingga penulis bersemangat untuk mengerjakan penelitian ini sampai selesai.
12. Terima kasih kepada seluruh Perangkat Desa dan masyarakat Desa Payakabung yang telah mengayomi, berbagi cerita dan pengalaman serta bersedia meluangkan waktunya pada saat proses penelitian berlangsung.

13. Teruntuk Badan Pengurus Harian WAKI FISIP UNSRI periode 2023 dan Badan Pengurus Harian HIMASOS periode 2024, terima kasih sudah mempercayakan dan memilih penulis sebagai Bendahara Umum. Suatu kehormatan bisa berjalan bersama kalian dalam perjalanan penuh makna ini berbagi tawa, lelah, dan cerita-cerita kecil tumbuh menjadi kenangan yang akan selalu penulis simpan dalam hati. Mohon maaf kepada seluruh badan pengurus harian di organisasi tersebut, selama penulis menjabat sebagai Bendahara Umum pasti ada kesalahan kata maupun sikap dalam berkomunikasi, bekerja sama, maupun menjalankan amanah. Penulis menyadari bahwa proses ini bukan tanpa cela, namun semua itu menjadi bagian dari perjalanan belajar dan tumbuh bersama kalian. Di mana pun kalian berada, semoga sukses dunia akhirat. Aamiin.
14. Kepada grup “Stay halal bos”, Yani, Yuli, dan Putri terima kasih banyak atas doa, dukungan dan motivasi yang diberikan kepada penulis. Di setiap langkah penulis, ada semangat yang kalian titipkan, yang tak jarang menjadi alasan untuk terus maju. Semoga persahabatan ini selalu jadi bagian dari cerita terbaik dalam hidup kita.
15. Kepada grup “Belajar Bareng”, Mita, Atika, dan Alin yang sudah bersedia menjadi teman penulis dari awal perkuliahan sampai akhir penyusunan skripsi, terima kasih banyak atas bantuan, motivasi, dan dukungannya selama perkuliahan dan terima kasih kepada temen seperbimbingan Bu Yunin yang telah mendukung penulis dan saling mendoakan.
16. Uci Maria, ya! Diri saya sendiri, Apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai ada di titik ini, serta senantiasa menikmati prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Sehat-sehat yaa :<

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki kekurangan. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan ke depannya. Sebagai penutup, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada semua pihak yang telah mendampingi dan mendukung selama proses penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 06 Mei 2025

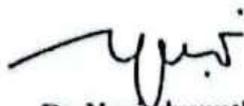
Uci Maria  
NIM. 07021182126014

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Payakabung dengan mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat pada setiap tahap dan menganalisis faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan strategi penelitian melalui pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat Desa Payakabung tergolong aktif, yang tercermin dalam keikutsertaan warga dalam musyawarah desa, kontribusi warga desa, evaluasi progres dan dinamika pelaksanaan program, serta menikmati hasil PAMSIMAS. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat seperti waktu bertemu, kesibukan kerja sehari-hari, kondisi ekonomi yang rendah, kurangnya pemahaman tentang standar kualitas air, fasilitas rusak, pembiayaan, air sering mati. Di sisi lain, terdapat pula faktor pendukung seperti motivasi pribadi, apresiasi, topik diskusi yang menyentuh kebutuhan langsung warga, proses usulan dilakukan secara terbuka, adanya forum musyawarah, budaya gotong-royong yang kuat, iuran yang terjangkau, rasa kepemilikan, organisasi non-pemerintah, pelatihan atau sosialisasi tentang kualitas air, keterlibatan masyarakat, adanya forum evaluasi, dan adanya respon atau tindak lanjut yang nyata, perawatan rutin oleh tim pengelola atau warga, sistem penggunaan yang sederhana dan bisa dipahami, dan penggunaan alat bantu seperti pipa.

**Kata kunci:** Partisipasi Masyarakat, PAMSIMAS

Indralaya, 6 Mei 2025  
Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Dr. Yunindyawati, M.Si  
NIP. 197506032000032001



Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



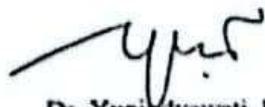
Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## ABSTRACT

*This research focuses on community participation in the community-based water supply and sanitation program (PAMSIMAS) in Payakabung Village, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency. This research aims to analyze community participation in community-based water supply and sanitation programs in Payakabung Village by describing community participation in community-based water supply and sanitation programs at each stage and analyzing the inhibiting and supporting factors for community participation in community-based water supply and sanitation programs. The research method used is qualitative with a research strategy through a case study approach. The results showed that the community participation in Payakabung Village was classified as active, which was reflected in the participation of residents in village deliberations, the contribution of villagers, evaluation of the progress and dynamics of program implementation, and enjoying the results of PAMSIMAS. However, there are several inhibiting factors such as meeting time, busy daily work, low economic conditions, lack of understanding of water quality standards, damaged facilities, financing, and frequent water outages. On the other hand, there are also supporting factors such as personal motivation, appreciation, discussion topics that touch on the direct needs of residents, the proposal process is carried out openly, the existence of a deliberation forum, a strong culture of mutual cooperation, affordable fees, a sense of ownership, non-governmental organizations, training or socialization on water quality, community involvement, the existence of an evaluation forum, and a real response or follow-up, routine maintenance by the management team or residents, a simple and understandable usage system, and the use of tools such as pipes.*

**Keywords:** *Community Participation, PAMSIMAS*

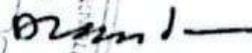
Indralaya, 6 Mei 2025  
Disetujui Oleh,  
Pembimbing



Dr. Yunidyawati, M.Si  
NIP. 197506032000032001



Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.3.1 Tujuan Umum .....	13
1.3.2 Tujuan Khusus .....	14
1.4 Manfaat Penelitian .....	14
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis .....	14
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>16</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	16
2.1.1 Penelitian tentang Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi ....	16
2.1.2 Penelitian tentang Pengelolaan Sanitasi .....	24
2.1.3 Penelitian tentang Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi .....	26
2.1.4 Penelitian tentang Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pada Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan.....	28
2.2 Kerangka Pemikiran.....	33

2.2.1	Konsep Partisipasi Masyarakat .....	33
2.2.2	Konsep Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) .....	36
2.2.3	Konsep Analisis Kerangka Cohen dan Uphoff Partisipasi Masyarakat 38	
2.2.4	Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Masyarakat.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>43</b>
3.1	Desain Penelitian .....	43
3.2	Lokasi Penelitian.....	44
3.3	Strategi Penelitian .....	44
3.4	Fokus Penelitian.....	45
3.5	Jenis dan Sumber Penelitian .....	45
3.6	Kriteria dan Penentuan Informan.....	46
3.7	Peranan Peneliti .....	47
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.9	Unit Analisis Data.....	49
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	49
3.11	Teknik Analisis Data.....	50
3.12	Jadwal Penelitian .....	52
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....</b>		<b>53</b>
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	53
4.2.	Gambaran Umum Kecamatan Indralaya Utara.....	55
4.3.	Gambaran Desa Payakabung .....	57
4.4	Sumber Air Minum di Payakabung .....	60
4.5.	Pendidikan Masyarakat Desa Payakabung .....	61
4.6	Jenis Pekerjaan Masyarakat Payakabung.....	62
4.7	Sejarah Desa Payakabung.....	63
4.8.	Gambaran Informan Penelitian .....	68
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>74</b>

5.1 Partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Payakabung pada setiap tahap yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi, dan menikmati hasil.....	75
5.1.1. Musyawarah Desa.....	76
5.1.2. Kontribusi Warga Desa.....	82
5.1.3. Evaluasi progres dan dinamika pelaksanaan program .....	91
5.1.4. Menikmati hasil PAMSIMAS .....	97
5.2. Faktor Penghambat dan Pendukung Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Di Desa Payakabung ....	106
5.2.1. Faktor Penghambat dan pendukung Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Desa.....	108
5.2.2. Faktor Penghambat dan pendukung Partisipasi Masyarakat dalam Kontribusi Warga Desa.....	116
5.2.3. Faktor Penghambat dan pendukung Partisipasi Masyarakat dalam Evaluasi progress dan dinamika pelaksanaan program .....	127
5.2.4. Faktor Penghambat dan pendukung Partisipasi Masyarakat dalam Menikmati hasil PAMSIMAS .....	138
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>153</b>
6.1. Kesimpulan .....	153
6.2. Saran.....	156
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>157</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>163</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Sertifikat penghargaan sebagai komunitas pengelola air minum dengan inovasi terbaik bidang kelembagaan Desa Payakabung .....	9
Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Ogan Ilir .....	54
Gambar 4. 2 Peta Kecamatan Indralaya Utara .....	56
Gambar 4. 3 Peta Desa Payakabung .....	59
Gambar 4. 4 kegiatan pengembangan air minum dan sanitasi.....	67
Gambar 4. 5 Sertifikat Desa Terbaik dalam Penganggaran Program Air Minum Melalui Dana Desa .....	68
Gambar 5. 1 Menyumbang Tenaga mengangkat besi informan SE.....	85
Gambar 5. 2 Menyumbang Tenaga dengan mengangkat semen dan mengaduk semen.....	86
Gambar 5. 3 Menyumbang Tenaga dengan membantu pemasangan pipa.....	86
Gambar 5. 4 Menyumbang Tenaga dengan cara memasak untuk selamat program .....	87

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Rumah yang Memanfaatkan Pamsimas Berdasarkan Triwulan pada Tahun 2024 di Desa Payakabung, Kec. Indralaya Utara.....	10
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 4. 1 Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk di Provinsi Lampung .....	55
Tabel 4. 2 Luas wilayah dan Jumlah penduduk di Kecamatan Indralaya Utara ....	57
Tabel 4. 3 Letak Geografis Wilayah Desa Payakabung, 2024 .....	58
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Payakabung, 2024.	58
Tabel 4. 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2024 .....	59
Tabel 4. 6 Sumber Air Untuk Minum dan Mandi/Cuci Sebagian Besar Keluarga di Desa Payakabung, 2024 .....	60
Tabel 4. 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Payakabung Tahun 2023 .....	61
Tabel 4. 8 Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Payakabung, 2023.....	62
Tabel 4. 9 Daftar Informan Kunci.....	69
Tabel 4. 10 Daftar Informan Utama .....	70
Tabel 4. 11 Daftar Informan Pendukung.....	72

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	32
Bagan 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	42
Bagan 4. 1 Struktur Pemerintah Desa Payakabung.....	64
Bagan 4. 2 Struktur Kepengurusan KP SPAMS SABMAS MANDIRI .....	65
Bagan 5. 1 Partisipasi Masyarakat di Desa Payakabung.....	76
Bagan 5. 2 Partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa.....	77
Bagan 5. 3 Partisipasi masyarakat dalam kontribusi warga desa.....	83
Bagan 5. 4 Partisipasi masyarakat dalam evaluasi progres dan dinamika pelaksanaan program.....	91
Bagan 5. 5 Partisipasi masyarakat dalam menikmati hasil PAMSIMAS .....	97
Bagan 5. 6 Faktor Penghambat dan Pendukung Partisipasi Masyarakat dalam Program PAMSIMAS Di Desa Payakabung .....	107
Bagan 5. 7 Faktor penghambat dan pendukung pada musyawarah desa .....	109
Bagan 5. 8 Faktor penghambat dan pendukung kontribusi warga desa.....	117
Bagan 5. 9 Faktor penghambat dan pendukung evaluasi progres dan dinamika pelaksanaan program.....	128
Bagan 5. 10 Faktor penghambat dan pendukung dalam menikmati hasil PAMSIMAS .....	139

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sanitasi merupakan akses yang harus dimiliki oleh setiap manusia, layanan terhadap penyediaan sanitasi layak merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi bagi setiap manusia. Hal ini sama dengan kesehatan merupakan kebutuhan yang sangat vital yang harus dipenuhi oleh manusia. Dimana manusia tidak hanya berinvestasi bagi pendidikan, tetapi untuk kesehatan juga perlu diinvestasikan. Membudidayakan sanitasi yang layak jamban sangat penting untuk pemeliharaan kesehatan. Sebab, sanitasi yang baik dan sehat merupakan faktor utama untuk menciptakan masyarakat yang sehat dan baik pula (Budiman Chandra, 2005). Sedangkan Soemirat (2004) kesehatan disuatu lingkungan memiliki permasalahan akan dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang dapat mencemari masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan yang buruk dan akan terjadi masalah kesehatan bagi lingkungan sekitar. Cara agar dapat menciptakan kondisi sanitasi yang baik sangat bergantung bagaimana agar terhindar dari berbagai macam penyakit. MENKES Republik Indonesia nomor: 965/MENKES/SK/XI/1992, program sanitasi merupakan suatu upaya meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat.

Pemenuhan kebutuhan masyarakat akan sanitasi tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan target ke 6 (enam) untuk memastikan pengelolaan dan ketersediaan sanitasi layak yang berkelanjutan bagi semua penduduk tahun 2016-2030. Hal tersebut juga termuat dalam dokumen RPJMN tahun 2020-2024 dimana tercapainya akses 100% sanitasi layak bagi setiap penduduk. Program tersebut bertujuan untuk dapat menciptakan lingkungan yang sehat serta meningkatkan kesehatan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Dengan begitu maka ini berkaitan erat dengan Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Pemerintah bertanggung jawab dalam meningkatkan sarana dan prasarana

penyediaan sanitasi layak dengan cara menyediakan layanan akses sanitasi layak di perkotaan maupun di pedesaan.

Sejak 1993 sanitasi telah menjadi perhatian di Indonesia. Terbukti dengan adanya studi yang mengkaji akses pasokan air, mulai dari pedesaan hingga kawasan perkotaan. Seiring berjalannya waktu, tidak hanya akses pasokan air saja, namun perhatian dunia (melalui WHO dan World Bank) juga menyoroiti pengelolaan limbah cair pada tahun 2000, dengan mendorong komitmen pemerintah yang akhirnya ditindaklanjuti melalui program BAPPENAS. Namun masih terdapat isu kritis yang harus segera diatasi. Dari total limbah cair perkotaan, hanya 1% yang dapat ditangani. Ketika lebih dari 60% masyarakat perkotaan belum memiliki jamban sehat, hanya 4% diantaranya yang mendapat perhatian. ODF hanya 14% di masyarakat perkotaan. Tahun 1993 hanya 32% masyarakat pedesaan yang memiliki akses pasokan air. Pada tahun 2011 meningkat menjadi 58%. Untuk sanitasi, baik masyarakat pedesaan maupun perkotaan pada tahun 1993 hanya tercapai 11% yang memiliki akses sanitasi. Meningkat menjadi 39% pada tahun 2011. Pemerintah menambah alokasi anggaran 3,1 milyar US\$ tiap tahun untuk akses pasokan air, dan 1,4 milyar US\$ untuk akses sanitasi (Bappenas, 2013).

Indonesia merupakan Negara dengan sumber daya air yang sangat melimpah berkat iklim tropis lembab dengan curah hujan yang sangat tinggi. Oleh karena itu, pandangan sebagian besar masyarakat khususnya petani masih beranggapan bahwa sumber daya air merupakan barang bebas (*free good*). Pengelolaan sumber daya air, di satu sisi sebagai barang ekonomi, dan di sisi lain sebagai kebutuhan dasar dan asasi manusia, memerlukan pengaturan oleh Negara untuk melindungi ketersediannya dan memenuhi kebutuhan warga negaranya dalam hal ini memerlukan akan air bersih. Dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air menyatakan:

1. Sumber daya air merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa dan membawa manfaat berlipat ganda yang membawa kesejahteraan bagi seluruh masyarakat di segala bidang, mulai dari sosial, ekonomi, budaya, politik, dan keamanan sosial.

2. Menghadapi ketidakseimbangan antara ketersediaan air yang semakin berkurang dan kebutuhan air yang semakin meningkat, maka sumber daya air perlu dikelola, wajib dilestarikan, dimanfaatkan dan dijaga kelestariannya dengan memberikan peran kepada masyarakat dalam setiap tahapan pengelolaan sumber daya air.
3. Pengelolaan sumber daya air harus bertujuan untuk mencapai sinergi dan integrasi regional, sektoral, dan antar generasi guna memperkuat persatuan dan kohesi nasional.

Pernyataan dalam pasal 2 undang-undang diatas mengingatkan para pengelola sumber daya air akan pentingnya peran air dalam kehidupan manusia dan lingkungan hidup untuk meningkatkan pelayanan pengelolaan air di perdesaan, perlu diciptakan sistem pengelolaan air memenuhi syarat kualitas dan kuantitas serta terjangkau oleh masyarakat berpenghasilan rendah. Tujuan ditetapkannya pengelolaan air bersih oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan kualitas hidup, mengurangi penyakit akibat pencemaran air, dan meningkatkan kelestarian sumber daya alam.

Sumber mata air di Indonesia tersimpan di bumi Indonesia. Menahan air tidak langsung terbuang. Bahkan saat musim kemarau pun, Indonesia mampu memenuhi kebutuhan air tiap daerah. Sekalipun tercampur dengan kotoran dan pasir air hujan dan perlu disaring terlebih dahulu untuk mendapatkan air bersih tanpa menjadi keruh atau berwarna kuning kecoklatan. Kekeruhan air hujan dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain penggarapan lahan di sekitar sumber mata air yang berlebihan. Pohon yang seharusnya tidak ditebang malah dijadikan sasaran deforestasi. Hal tersebut menyebabkan jumlah air yang terserap ke dalam tanah jauh lebih sedikit dibandingkan jumlah air yang sebenarnya diserap. Sekalipun melakukan penghijauan kembali, kelembapan yang diserap tanah tidak akan langsung kembali ke kondisi semula, melainkan membutuhkan waktu agar tanaman yang menjadi sasaran penghijauan bisa tumbuh besar (Elysia et al., 2024).

Keseimbangan lingkungan sekitar sumber mata air terganggu akibat penggarapan, diperlukan upaya tambahan untuk memastikan air dari sumber mata air tetap bersih. Salah satu upayanya adalah menambah luas mata air dengan

membuat waduk. Waduk dibor hingga kedalaman tertentu hingga sumber air bertambah. Selanjutnya, untuk mencegah tanah galian jatuh dan menutupi sumber mata air, maka dinding samping ditutup dengan semen agar air dari mata air dapat terkumpul dalam jumlah besar. Warga kemudian dapat menggunakan air tersebut untuk mengalirkan air ke desanya melalui saluran air atau pipa (Mustar & Haryanto et al., 2020).

Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dilandasi dengan kebijakan Pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025. RPJPN mengamanatkan pada akhir periode RPJM 2015-2019 layanan dasar air minum dan sanitasi dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat merupakan program dan aksi nyata Pemerintah Pusat dan Daerah untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin perdesaan dan menciptakan perilaku hidup bersih melalui promosi kesehatan lingkungan dan penyediaan prasarana dan sarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan. Program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) telah menjadi salah satu program andalan nasional untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat. Dengan adanya program pamsimas ini tentunya kesehatan masyarakat akan air minum lebih membaik untuk kedepannya dan untuk mencapai air minum yang layak pakai atau tidak untuk masyarakat, tentunya memerlukan partisipasi masyarakat sebagai suatu keberhasilan dari program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat tersebut (<http://pamsimas.pu.go.id>)

Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan atau keikutsertaan seseorang atau kelompok masyarakat dalam suatu kegiatan. Partisipasi masyarakat dalam (Deviyanti, 2013) menurut Isbandi (2007:27) adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam

proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Pengertian partisipasi lainnya dalam (Rena Lisdiana, 2017) dalam bukunya Totok Mardikanto menurut Verhagen partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggungjawab dan manfaat. Tumbuhnya interaksi dan komunikasi tersebut, dilandasi oleh adanya kesadaran yang dimiliki oleh yang bersangkutan mengenai: a) kondisi yang tidak memuaskan, dan harus diperbaiki, b) kondisi tersebut dapat diperbaiki melalui kegiatan manusia atau masyarakatnya sendiri, c) kemampuannya untuk berpartisipasi dalam memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi kegiatan yang bersangkutan.

Menurut teori partisipatif Verhagen, salah satu indikatornya adalah distribusi wewenang, tanggung jawab, dan manfaat, dan salah satu variabelnya adalah kondisi yang tidak memadai dan perlu perbaikan dan kondisi tersebut ditentukan oleh aktivitas manusia atau komunitas ditingkatkan melalui dirinya sendiri (Verhagen dalam Mardikanto, 2003). Terlaksananya program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang baik bagi masyarakat Desa Payakabung didasari oleh kondisi yang kurang memuaskan sehingga pemerintah desa dan masyarakat merasa perlu perbaikan, serta situasi desa yang saat itu sedang mengalami kelangkaan air.

Pemerintah Daerah Ogan Ilir terus bekerja keras untuk mencapai target akses sanitasi layak, salah satunya melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. Pemerintah Daerah Ogan Ilir berupaya menyelesaikan permasalahan sanitasi, penerapan berbagai program nasional dalam perbaikan akses sanitasi dan air minum layak. Desa Payakabung adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan ilir Provinsi Sumatera Selatan. Jarak antara Desa Payakabung Kecamatan Indralaya utara berkisar antara 3,7 km, dan luas wilayah Desa Payakabung sebesar 35,75 km<sup>2</sup>, terdapat luas daratan ± 23,45 km (70 %) dan luas Perairan/Rawa ± 13,45 km (30 %). Berjumlah penduduk 2.769 jiwa atau 858 KK (Profil Desa Payakabung).

Kabupaten Ogan Ilir juga berusaha mewujudkan sanitasi yang baik dan menuntaskan kendala yang dihadapi oleh masyarakat sekitar, keseriusan itu tampak dengan diterbitkannya dari Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir yang

dituangkan dalam Peraturan Penjabat Bupati Ogan Ilir nomor 38 tahun 2015 tentang rencana aksi daerah penyediaan air minum dan penyehatan lingkungan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015-2019, kemudian surat Bupati Ogan Ilir nomor 050/364/Bappeda/2016 tentang percepatan pembangunan infrastruktur dasar sanitasi dan air minum. Selain itu, pihak Puskesmas Payakabung ikutserta berpartisipasi dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat mulai dari setiap 3 bulan sekali mengawasi atau memeriksa air minum yang ada di Desa Payakabung,

Program Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat telah berjalan sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang. Dusun yang menjalankan sanitasi ada 3 dusun yaitu dusun 1, dusun 2 dan dusun 3. Sejarah adanya program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) bermula pada masyarakat yang kesulitan air dikarenakan musim kemarau yang menyebabkan masyarakat harus kerawa-rawa agar bisa menemukan air untuk kebutuhan sehari-hari. Hal ini yang menjadi motivasi pemerintah setempat untuk mengadakan program pamsimas tersebut. Tentunya dalam menjalankan program pamsimas pasti ada petugas yang akan mengarahkan dan mengatur dari jalannya keberhasilan program tersebut, struktur kepengurusan Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Payakabung dikelola oleh Kepala Desa Penasehat dan dibantu oleh Ketua KP SPAMS, Sekretaris, dan Bendahara. Selanjutnya ada BPD Wakil Penasehat, KKM Wakil Penasehat. Ada 4 bidang yaitu, Bidang Teknis, Bidang Ops Lapangan, Bidang Sosialisasi PHBS, dan Bidang Pengaman Aset dan Humas.

Sanitasi merupakan akses dasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia, karena layanan sanitasi yang layak berkontribusi langsung terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Penyediaan air bersih dan sanitasi yang baik tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga hak dasar manusia yang harus dipenuhi. Dalam konteks pembangunan sanitasi di tingkat desa, Desa Payakabung di Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan menjadi salah satu contoh keberhasilan implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Desa ini telah menunjukkan

pencapaian signifikan, dengan memperoleh sertifikat penghargaan dari organisasi internasional WHO (World Health Organization) sebagai komunitas pengelola air minum dengan inovasi terbaik dalam bidang kelembagaan. Pengakuan tersebut menunjukkan bahwa program sanitasi yang berbasis pada partisipasi masyarakat telah berjalan secara efektif. Hal ini juga diperkuat oleh keterangan Sekretaris Desa Payakabung yang menyatakan:

*“Desa Payakabung pernah datang wong asing dari Negara Australia, karena menjadi Desa yang punyo sanitasi terbaik nomor 02 di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan dan pernah dapat penghargaan, tapi walaupun terbaik masih ado kendala dan rintangan yang kami hadapi”*

“Desa Payakabung pernah kedatangan orang asing dari negara Australia, karena menjadi desa yang mempunyai sanitasi terbaik nomor 02 di Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan dan pernah mendapatkan penghargaan, tetapi walaupun terbaik masih ada kendala dan rintangan yang kami hadapi.”

Pernyataan ini menggambarkan bahwa walaupun prestasi telah dicapai dan apresiasi internasional diterima, implementasi program masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal optimalisasi partisipasi masyarakat dan pengelolaan fasilitas sanitasi yang berkelanjutan. Desa ini merupakan salah satu kawasan yang terlibat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat.

Desa Payakabung terdapat rawa-rawa atau lahan basah, kondisi ini tentu dapat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas air bersih. Rawa-rawa sering kali menjadi sumber masalah terkait sanitasi dan pengelolaan air bersih, karena air di daerah tersebut bisa tercemar, terutama oleh bakteri atau zat-zat berbahaya lainnya. Wilayah dengan rawa atau daerah genangan cenderung lebih rentan terhadap masalah kesehatan yang berkaitan dengan sanitasi, seperti penyakit yang disebabkan oleh air yang tercemar. Rawa-rawa atau genangan air yang mengganggu kualitas air minum dan sanitasi di Desa Payakabung, hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong implementasi program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi

Berbasis Masyarakat dan hal ini tentu menjadi pembeda dari peneliti terdahulu. Program PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih dan sanitasi yang layak. PAMSIMAS juga memperhatikan peran serta aktif masyarakat dalam merencanakan, membangun, dan memelihara sistem penyediaan air dan sanitasi yang berbasis kebutuhan lokal dan partisipasi masyarakat.

Program ini mengambil sumber air dari sumur bor yang ada di sekitar desa. Di Desa Payakabung, sumber air minum dapat berupa sumur bor yang diprogramkan untuk mencapai kedalaman tertentu agar memperoleh air tanah yang bersih dan aman untuk konsumsi. Air yang diambil dari sumber tersebut perlu diproses terlebih dahulu, seperti disaring dan disalurkan melalui jaringan pipa untuk mendistribusikan air ke rumah-rumah warga. Pengelolaan dan pemeliharaan sistem distribusi air sering kali dilakukan oleh kelompok masyarakat atau badan pengelola yang dibentuk khusus untuk menangani PAMSIMAS.

PAMSIMAS dapat dikatakan berhasil apabila tercapai penyediaan air bersih yang cukup, sanitasi yang layak, adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap aspek program, dan adanya perubahan perilaku yang positif terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Keberhasilan ini juga akan diukur dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat, penurunan angka penyakit terkait air, serta adanya sistem yang berkelanjutan untuk pemeliharaan fasilitas air dan sanitasi di masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, Desa Payakabung telah menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan sanitasi yang baik melalui implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari kelangsungan program yang masih berjalan hingga saat ini, tetapi juga dari pengakuan dan apresiasi internasional yang diterima oleh desa tersebut. Pada tahun 2020, Desa Payakabung menjadi sorotan organisasi internasional, salah satunya adalah kunjungan perwakilan dari negara Australia, yang turut meninjau langsung pelaksanaan program sanitasi di desa ini. Sebagai bentuk penghargaan atas inovasi kelembagaan dan keberhasilan dalam mengelola air minum dan sanitasi secara partisipatif, Desa Payakabung dianugerahi

sertifikat penghargaan oleh WHO (World Health Organization) sebagai komunitas pengelola air minum dengan inovasi terbaik di bidang kelembagaan. Hal ini memperkuat bahwa pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Payakabung tidak hanya berdampak positif secara lokal, tetapi juga mendapat pengakuan secara global. Berikut penulis lampirkan sertifikat penghargaan di bawah ini.

**Gambar 1. 1 Sertifikat penghargaan sebagai komunitas pengelola air minum dengan inovasi terbaik bidang kelembagaan Desa Payakabung**



*Sumber: Data Primer, 2024 (Kantor Desa Payakabung)*

Penghargaan yang diterima oleh Desa Payakabung bukanlah capaian yang instan, melainkan melalui proses panjang yang melibatkan kerja sama antara pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga terkait dalam menjalankan program PAMSIMAS secara konsisten dan partisipatif. Proses mendapatkan sertifikat penghargaan dari organisasi internasional WHO tersebut diawali dengan dilakukannya pemantauan dan evaluasi lapangan oleh tim independen, yang salah satunya merupakan perwakilan lembaga internasional bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan instansi terkait di Indonesia.

Evaluasi tersebut mencakup berbagai aspek, seperti tingkat partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan sistem air bersih, kualitas air minum yang tersedia, sistem pengelolaan sanitasi, keberlanjutan fasilitas yang dibangun, serta keterlibatan kelembagaan lokal seperti KP-SPAMS (Kelompok

Pengelola Sistem Penyediaan Air Minum dan Sanitasi). Selain itu, indikator penting yang dinilai adalah inovasi kelembagaan, yaitu bagaimana lembaga lokal seperti KP-SPAMS mengatur operasional, mengelola iuran masyarakat, melakukan perawatan sistem, serta menjamin keberlanjutan layanan air minum dan sanitasi.

Desa Payakabung dianggap mampu menunjukkan praktik baik (*best practice*) dalam pengelolaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat, khususnya dalam aspek kelembagaan. Sebagai bentuk apresiasi, Desa Payakabung menerima sertifikat penghargaan sebagai komunitas pengelola air minum dengan inovasi terbaik dalam bidang kelembagaan dari WHO pada tahun 2020. Penerimaan penghargaan ini juga menjadi daya tarik bagi kunjungan pihak asing, termasuk dari Australia, untuk mempelajari langsung keberhasilan desa dalam menerapkan program berbasis partisipasi masyarakat tersebut.

Puskesmas Desa Payakabung ikut berpartisipasi dalam program penyediaan air minum, dimana mereka turun ke lapangan langsung untuk memeriksa air tersebut apakah layak pakai atau tidak, sampai saat ini pihak puskesmas sudah memeriksa selama 4 Triwulan (TW). Pertiga bulan sekali, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 1 Jumlah Rumah yang Memanfaatkan Pamsimas Berdasarkan Triwulan pada Tahun 2024 di Desa Payakabung, Kec. Indralaya Utara**

Kategori	Jumlah Rumah	Jumlah Rumah yang diawasi Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)	
		Jumlah	%
Triwulan 1	733	186	25%
Triwulan 2	733	380	52%
Triwulan 3	733	554	76%
Triwulan 4	733	710	97%

*Sumber: Data STBM Puskesmas Payakabung*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kualitas Air Minum Sesuai Standar (Aman) di Desa Payakabung telah mencapai 97% dari Triwulan (TW) pertama sampai dengan Triwulan (TW) keempat. Pada triwulan 1 jumlah rumah yang

diawasi kualitas air minumnya sesuai (aman) mencapai 186 selanjutnya triwulan 2 mencapai 380, triwulan ke 3 mencapai 554 dan triwulan ke 4 mencapai 710 rumah. Sistem pemeriksaannya berangsur-angsur tidak semuanya 773 rumah diperiksa dalam setiap triwulan. Pemeriksaan digabung dari dusun 1 sampai dengan dusun 3.

Sanitasi atau Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) yang baik menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020) dapat dinilai berdasarkan beberapa kriteria penting yang mencakup aspek kualitas, aksesibilitas, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat. (1) Akses terhadap Air Bersih, Air bersih harus tersedia dalam jumlah yang cukup dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat, baik di rumah tangga, fasilitas umum, maupun untuk kebutuhan pertanian dan industri lokal. (2) Jaringan Distribusi, Sistem distribusi air yang efisien dan merata, mencakup jaringan pipa yang menjangkau seluruh daerah, bahkan daerah yang terpencil sekalipun. (3) Kualitas Air, Air yang disediakan harus bebas dari kontaminasi kimia, biologis, dan fisik (seperti kekeruhan atau bau) yang dapat membahayakan kesehatan. Pengolahan air yang baik, termasuk penyaringan dan penyediaan air yang aman, menjadi hal yang sangat penting. (4) Keberlanjutan Program, Sumber Pembiayaan yang Berkelanjutan. Keberlanjutan finansial sangat penting. Program PAMSIMAS yang baik harus mencakup mekanisme pembiayaan yang memastikan pengelolaan dan pemeliharaan jangka panjang, seperti kontribusi bulanan dari masyarakat, dukungan pemerintah, atau kemitraan dengan sektor swasta. Dan tentunya pasti ada Partisipasi Masyarakat, Keterlibatan dalam Perencanaan dan Pelaksanaan. Masyarakat harus terlibat dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pemeliharaan fasilitas sanitasi dan air bersih. Partisipasi ini mencakup keputusan terkait pemilihan sumber air, lokasi, serta desain sistem distribusi. Pemeliharaan yang Dikelola oleh Masyarakat. (5) Edukasi dan Penyuluhan, Keterjangkauan dan Aksesibilitas, Kualitas Kesehatan Lingkungan, Evaluasi dan Pemantauan, Keterlibatan Pemerintah dan Pihak Lain. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat adalah kunci untuk mencapai solusi yang berkelanjutan.

Dengan melibatkan masyarakat, diharapkan dapat tercipta kesadaran kolektif akan pentingnya sanitasi, serta meningkatkan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Namun, realitas menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi di Desa Payakabung masih belum optimal. Berbagai kendala yang dihadapi masyarakat dalam program tersebut seperti sering kerusakan alat pengelolaan air minum sehingga hal tersebut menjadi kendala bagi masyarakat sekitar Payakabung dan terkait akses terhadap air bersih dan sanitasi, yang menjadi masalah penting dalam Kondisi Sosial Ekonomi dan Akses terhadap Air Bersih Desa Payakabung dimana memiliki tantangan pembangunan pedesaan. Dalam konteks ini, program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa.

Desa Payakabung merupakan salah satu desa yang masih aktif menjalankan program PAMSIMAS hingga saat ini. Bahkan, hingga tahun 2025, desa ini sedang dalam proses pembangunan dua menara (tower) tambahan untuk memperluas cakupan layanan air bersih. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari pemerintah desa dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas akses air minum dan sanitasi yang layak. Pemilihan lokasi ini juga didasari oleh realitas sosial dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Payakabung, di mana kondisi geografis dan sumber daya air yang terbatas menjadi tantangan besar dalam pemenuhan kebutuhan air minum. Desa ini memiliki wilayah yang cukup luas dengan sebagian besar terdiri dari rawa-rawa dan lahan basah, sehingga akses terhadap sumber air bersih menjadi sangat terbatas. Kondisi ini semakin diperparah ketika musim kemarau tiba, di mana debit air berkurang drastis dan masyarakat kesulitan memperoleh air bersih untuk kebutuhan sehari-hari.

Peneliti menemukan bahwa pernah terjadi kejadian nyata di masa lalu saat musim kemarau, di mana masyarakat terpaksa mengambil air dari rawa-rawa yang kualitasnya belum tentu memenuhi standar kesehatan. Bahkan, pernah terjadi konflik antar warga yang disebabkan oleh rebutan untuk mendapatkan akses terhadap sumber air yang sangat terbatas. Situasi ini menggambarkan betapa krusialnya peran program PAMSIMAS dalam menyediakan layanan air minum dan

sanitasi yang layak, serta pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap pelaksanaan program. Selain itu, Desa Payakabung merupakan salah satu desa di Kabupaten Ogan Ilir yang telah mendapatkan penghargaan dari organisasi internasional WHO sebagai komunitas pengelola air minum dengan inovasi terbaik dalam bidang kelembagaan. Hal ini menegaskan bahwa desa ini memiliki nilai strategis untuk dijadikan objek kajian, terutama dalam melihat sejauh mana partisipasi masyarakat berkontribusi terhadap keberlanjutan program PAMSIMAS. Oleh karena itu maka peneliti tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Payakabung ini.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Payakabung?”. Adapun rumusan masalah tersebut peneliti menurunkannya menjadi beberapa pertanyaan penelitian, sebagai berikut.

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Payakabung pada setiap tahap, yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi, dan menikmati hasil?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Payakabung?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Payakabung pada setiap tahap, yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi, dan menikmati hasil.
2. Menganalisis faktor penghambat dan pendukung partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Payakabung.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, adapun manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini, yaitu:

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini perihal Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Payakabung diharapkan dapat memberikan sumbangan ide maupun teori sosiologi pada pengembangan disiplin ilmu sosiologi kesehatan lingkungan yang terkait dengan partisipasi masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Payakabung, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini diharapkan menambah masukan ide dari hasil temuan evaluasi peneliti tentang partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Payakabung dan memberikan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dalam proses program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

##### **b. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi aktif kepada seluruh masyarakat Desa Payakabung dalam program penyediaan air

minum dan sanitasi berbasis masyarakat sehingga masyarakat bisa menikmati hasil dari tahapan pembangunan tersebut.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi bahan tambahan pengetahuan dan merupakan pengalaman dalam melakukan penulisan ilmiah sehingga peneliti akan mengembangkan wawasan mengenai sosiologi kesehatan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Bryant, Carolie dan White, Louise G. 1989. *Manajemen Pembangunan Untuk Negara Berkembang*, Jakarta: LP3ES
- Chandra, Budiman. 2005. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Conyers Diana, (1984), "*Perencanaan Sosial Dunia Ketiga*", Universitas Gajah Mada.
- Creswell, J. W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Hetifa Sj, Sumarno. 2003. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, Bandung: Yayasan Obor Indonesia.
- Isbandi Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas dari Pemikiran Menuju Penerapan*, Depok: FISIP IU Press.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Juliantara, D. (2002). *Menggeser pembangunan, memperkuat rakyat*. Yogyakarta: Laper Pustaka Utama.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry (vol. 75)*. Sage Thousand Oaks, CA.
- Lofland dan Lofland dikutip oleh Moleong. Lexy J. 1984. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mansyur. 2009. *Pembangunan Desa Berbasis Masyarakat*. Jakarta.
- Mardikanto, Totok. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Bandung: Alfa Beta
- Muhammad Nur, Dkk, *Pelestarian Lingkungan dan Partisipasi Masyarakat: Pengetahuan, self-effacy, motivasi, dan sikap* (Yogyakarta: Jl. Karang Sari, Gang Nakulu, 2023), Hal 11-19.
- Ndraha, Taliziduhu, 1998. *Pembangunan Masyarakat*, Rineka Cipta, Jakarta.

- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanoff, Hery. 2000, *Community Participation Methods In Design And Planning*. New York: John Wiley & Sons Ltd.
- Soetomo, P. (2008). *Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat*. (Halaman 214).
- Suparjan & Hempri Suyatno. 2003. *Pengembangan Masyarakat dari pembangunan Sampai Pemberdayaan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Taylor E, Shelley, Dkk. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta. Kencana.
- Uphoff, N. & Cohen, J. 1979. *Feasibility and Application of Rural Development Participation: A State of The Art Paper*. Cornell University, Beacon Press, Boston.

## SUMBER JURNAL

- Aisha, R. I. F., & Hayati, R. (2024). IMPLEMENTASI PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DILIHAT DARI ASPEK SUMBER DAYA DI DESA KAMBITIN RAYA KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG. *JAPB*, 7(1), 1097-1107.
- Agung Prascho Aji & Is Hadri Utomo (2023) “Efektifitas Penyelenggaraan Program Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Kulendwahono Kecamatan Gondangelujo Kabupaten Kalanganyar.
- A'yunina, A., Joko, T., & Nurjazuli, N. (2020). Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada Pilar Pertama Stop BABS di Kabupaten Pekalongan. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 19(6), 402–411. <https://doi.org/10.14710/mkmi.19.6.402-411>
- Anggraini, C. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi (Studi Di Kecamatan Ujung Pangkah Kabupaten Gresik). *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 3(2), 27–31. <https://doi.org/10.22437/jpb.v3i2.8494>

- Arsyam, M., Nurfatimah, N., Hajar, I., Jusmiana, A., Makmur, Z., & Alam, S. (2020). Changes in Community Attitudes and Their Participation in the Community-Based Water Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS) in Gowa Regency. *OSF Preprint*, 1–7.
- Berbasis, S., Pamsimas, M., Nasution, M., & Kusmanto, H. (2024). *Partisipasi Perempuan dalam Program Penyediaan Air Supply and Sanitation Program (PAMSIMAS)* (PAMSIMAS). 13(3), 811–819. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v13i3.11760>
- Budiman, A., Husaini, M., & Norjannah, N. (2024). EFEKTIVITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), 1230-1236.
- Cahyadi, A., Ayuningtyas, E. A., & Prabawa, B. A. (2013). Urgensi Pengelolaan Sanitasi Dalam Upaya Konservasi Sumberdaya Air Di Kawasan Karst Gunung Sewu Kabupaten Gunungkidul. *Indonesian Journal of Conservation*, 2(1), 23–32.
- Erika, C. P., & Amalia, A. (2024). Pengaruh Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama sebagai Pilar Utama untuk Mewujudkan Perilaku Higienis dan Saniter di Kelurahan .... *Inovasi Kesehatan Global*, 1(2). <https://journal.lpkd.or.id/index.php/IKG/article/view/267%0Ahttps://journal.lpkd.or.id/index.php/IKG/article/download/267/342>
- Evi Naria, Heru Santoso, Kintoko Rochadi, Nurmaini (2021) “Menggali Potensi Sumber Daya Keluarga dalam Kebutuhan Rumah Tangga Dasar Pengelolaan Sanitasi di Permukiman Padat Binjai Utara Sumatera Province of Indonesia.
- Farid Ramadhan, A. M., & Zahidi, M. S. (2023). Implementasi Bantuan Pembangunan Program Air dan Sanitasi USAID IUWASH PLUS di Indonesia Tahun 2021. *Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 204–217. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v6i1.2220>
- Ferdiati, Demartoto, A., & Utami, T. (2024). *Society Participation in the Community-Based Drinking Water and Sanitation Provision Program (Pamsimas) in Kabalan Village Kanor District, Bojonegoro Regency*. 3, 1–19.
- Foeh, C., Joko, T., & Darundiati, Y. H. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan Pada Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 749-748.

- Huwaida, S. A., & Miradhia, D. (2024). Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Mekarwangi Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. *Journal of Public Administration and Local Governance*, 8(1), 1-13.
- Kadarisman, M. 2020. (2020). *Jurnal Ilmu Administrasi. Efektifitas Kinerja Aparatur Sipil Negara Dalam Pelayanan Administrasi Di Kota Depok*, 16(1), 17–32. <file:///C:/Users/acer/Downloads/202-1459-1-PB.pdf>
- Kharismajianti, V., Chalid, A., Namara, I., Phh Mustofa No, J., Kec Cibeunying Kidul, C., Bandung, K., & Barat, J. (2024). *Jurnal Analisis Perbandingan Pengelolaan Sanitasi Swakelola dan Kontraktual Terhadap Pembangunan Kontruksi MCK Dan Septitank Individual*. *Jurnal Daur Lingkungan*, 7(1), 23–31. <https://doi.org/10.33087/daurling.v7i1.229>
- Mahdani, M., Bagiastra, I. K., & Suteja, I. W. (2022). Pengelolaan Sanitasi Di Desa Searuni Mumbul Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(3), 313-322.
- Maherda, F., Winarti, W., & Pramono, J. (2023). EVALUASI KEBERLANJUTAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI KABUPATEN MADIUN. *Jl@ P*, 12(2).
- Mustafidah, L., Purnaweni, H., Ilmu, M., Masyarakat, K., Masyarakat, F. K., Diponegoro, U., Masyarakat, F. K., Diponegoro, U., Lingkungan, D. I., Diponegoro, U., Total, S., & Masyarakat, B. (2020). *Analisis Pelaksanaan Program Sanitasi Total*. 25–37.
- Name, P., Count, W., Count, C., Count, P., Size, F., Date, S., & Date, R. (2024). *5645 Words Crossref Posted Content database Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat ( Pamsimas ) di Desa Blimbing Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo*.
- Nandita, A., Respati, T., & Arief, F. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan pada Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(1), 31–34. <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i1.5600>
- Pratama, A. B., & Isnani, A. T. (2018). Evaluasi berjalan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 15(2), 148-162.
- Puspita, D. S., Saptuti, I., Kawuryan, S., Handayani, W., Bisnis, E., Kristen, U., Wacana, S., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). *Evaluasi program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat ( PAMSIMAS ): studi di Kabupaten Temanggung Evaluation of the community-based water supply and*

*sanitation program (PAMSIMAS): a study in Temanggung Regency dan daya dukung lingkungan. 7(1), 71–81.*

Safitri, W. E., Riyadi, S., & Ferianto, F. (2024). *AKUNTABILITAS PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM. 01(01), 12–17.*

Saputra, A. (2024). *KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA WAYAU RT. 08 KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG. JAPB, 7(1), 442-457.*

Saputrie, D. V. T., Herawati, A. R., & Hariani, D. (2022). Analisis Hubungan Perencanaan Dan Partisipasi Masyarakat Dengan Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas). *Universitas Diponegoro, 3.*

Siska Yuliandari, Dra. Farida H., M.Si. Dr. Vita N., (2024) “Implementasi Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Blimbing Kecamatan Basuki Kabupaten Situbondo.

Sollar, P. Y., Sambiran, S., & Waworundeng, W. (2023). Implementasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Pulau Siau Kabupaten Kepulauan Siau Tangulandang Biaro. *Jurnal Governance, 3(2), 2088–2815.*  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/49516>

Sufriadi, D., & Zakaria. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia, 2(2), 62–72.*  
<https://doi.org/10.35870/jpni.v2i2.34>

Sumiyarsono, E. (2010). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Dan Pengelolaan Prasarana Penyediaan Air Bersih Di Desa Wawoosu Dan Desa Mataiwoi Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO).

Suparti, H. (2023). *PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) KKM MUNGKUR MA’ASIH KELURAHAN JANGKUNG KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN TABALONG. JAPB, 6(2), 1110-1120.*

Susanto, S., Pradigta, M. D. I., Winarto, S., & Azhari, F. M. (2024). Pendampingan Kegiatan Pengelolaan Kualitas Air Bersih Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Sidomulyo, Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN), 5(2), 1833–1840.*

[https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=FOwZ8hUAAAAJ&pagesize=100&citation\\_for\\_view=FOwZ8hUAAAAJ:OP4eGU-M3BUC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=FOwZ8hUAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=FOwZ8hUAAAAJ:OP4eGU-M3BUC)

Utari, D. S., Mukhlis, S., Marzalinda, S., Jenawi, B., Sujono, A., & Raja Haji, S. (2024). Evaluasi program sanitasi total berbasis masyarakat pada pilar pertama stop buang air besar sembarangan (BABS) di Desa Kelong Kecamatan Bintan Pesisir Kabupaten Bintan Tahun 2022. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik STISIPOL Raja Haji*, 6(1), 75–87. <https://doi.org/10.56552/jisipol.v6i1.189>

#### **SUMBER LAINNYA**

Menkes RI. (1992). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 965/MENKES/SK/XI/1992, tentang CPKB.

Republik Indonesia, 2017. Lampiran Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.

Republik Indonesia. 2004. UU No 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air. Jakarta: Sekretariat Indonesia.